

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis yang mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan. Penelitian ini bersifat kausatif yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Menurut (Sujarweni 2016,2), menyatakan bahwa :

“ Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Jenis penelitian kuantitatif dilakukan dengan pengumpulan data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017.

B. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012,38) mengatakan bahwa :

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dengan menggunakan proksi *Effective Tax Rate (ETR)*. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2013-2017. Adapun laporan tahunan di unduh melalui website <http://www.idx.co.id> yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan bilangan. Dalam penelitian ini, untuk menghitung *Effective Tax Rate (ETR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Leverage* dan ukuran perusahaan peneliti menggunakan data

kuantitatif yang berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut (Sugiyono 2012,137) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikandata kepada pengumpul data.”

Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.

D. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono 2012,80) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebanyak 18 perusahaan.

Menurut (Sugiyono 2012,81) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.”

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2017.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan secara lengkap dan di publikasikan di BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian ini.
5. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama periode penelitian.

Berikut adalah proses pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purpose sampling*), yaitu :

Tabel III.1

Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Data
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2017.	18

2	Perusahaan yang tidak terdaftar atau delisting BEI selama periode penelitian.	8
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar dalam laporan keuangannya.	0
4	Perusahaan yang menyajikan laporan tidak lengkap terkait dengan variabel penelitian.	0
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	2
JUMLAH SAMPEL PER TAHUN		8
JUMLAH DATA OBSERVASI SELAMA PERIODE PENELITIAN (5 TAHUN)		32

Sumber : BEI, Data diolah, 2019

Berikut adalah nama-nama perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel III.2

Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Makanan dan Minuman
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Makanan dan Minuman
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	Makanan dan Minuman
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Makanan dan Minuman
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Makanan dan Minuman

Sumber : BEI, Data diolah, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah laporan tahunan dan laporan keuangan, yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah, *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* yang akan diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Operasional variabel yang terkait dalam penelitian ini, disajikan dalam table berikut ni :

Tabel III.3
Operasional Variabel Peneliitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X ₁)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	$\text{SIZE} = \text{Ln Total Aset}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2019.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *adjusted R2*, dan uji hipotesis (uji t). Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh tiap variabel independen dan dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah *multiple regression analysis* dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS versi 24. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2016,29) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.”

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji kualitas data yang dilakukan sebelum dilakukannya pengujian regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu *one sample Kolmogorov-Smirnov test*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tariff signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut :

- a) Apabila hasil signifikan $>0,05$ maka data residual terdistribusi normal.
- b) Apabila hasil signifikan $<0,05$ maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Menurut (Ghozali 2016,103) mengatakan bahwa :

“Pengertian *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol (0).”

Menurut (Ghozali 2016,103-104) mengatakan bahwa :

“Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .”

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* dilakukan dengan menentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai d hitung (*Durbin-Watson*). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu :

Apabila $du < DW < 4-du$ berarti tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016,134) mengatakan bahwa :

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”

Jika variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi atau *adjusted R²* bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi dan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Dalam penelitian ini, R² yang digunakan telah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi atau disebut R² yang telah disesuaikan (*adjusted R²*).

Dengan pengukuran ini dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Nilai koefisien korelasi (R²) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R² yang mendekati angka 1, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi varians variabel dependen.

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji arah hubungan antara, *Return On Asset (ROA)*, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Model penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ETR = a + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : *Effective Tax Rate*

α : konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi untuk setiap variabel x

ROA : *Return On Asset*

LEV : *Leverage*

Size : Ukuran Perusahaan

ε : Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut (Ghozali 2016,97) mengatakan bahwa :

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan tingkat signifikan 0,05 (5%).

Pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas F hitung $> F$ tabel, atau $\text{sig} < 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika probabilitas F hitung $< F$ tabel, atau $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan sebaliknya yaitu bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.